OMBUDSMAN SUMBAR: PELAPORAN MASYARAKAT MENINGKAT PADA 2022 DIBANDINGKAN TAHUN LALU

Jum'at, 30 Desember 2022 - Marisya Fadhila

Covesia.com - Kepala Perwakilan Ombudsman Sumbar, Yefri Heriani mengatakan pelaporan dari masyarakat mengalami peningkatan dibanding laporan tahun lalu. Tepatnya ada 323 laporan tahun ini dan 268 laporan tahun lalu.

"Tahun lalu kebanyakan pelapor melalui surat, email, telepon, dan whatsapp, namun tahun ini kebanyakan datang langsung. Kemudian Ombudsman juga menerima 400 konsultasi, 218 tembusan,"ungkapnya saat menjelaskan Catatan Akhir Tahun 2022 di Padang, Kamis (29/12/2022).

Yefri menyebutkan, terlapor paling banyak yakni pemkab/pemko sebanyak 77 laporan, desa kelurahan 44 laporan, pemprov 40 laporan.

"Asal daerah pelapor paling banyak dari Padang sebanyak 197 laporan, kemudian Pessel 15, agam 12 padang pariaman 13, kab solok 13. Kemudian Berdasarkan substansi pendidikan 58, agraria pertanahan 43 , kepolisian 36, kepegawaian 34, pedesaan 24, ketenagakerjaan 18," jelasnya.

Kemudian Yefri menjelaskan maladministrasi paling banyak adalah tidak memberikan pelayanan yang mencapai angka 56,1 persen. Diikuti maladministrasi lainnya seperti tindakan tak patut, permintaan imbalan, dan sebagainya.

Dalam kesempatan itu juga dijelaskan bahwa yang Paling banyak terjadi maladministrasi adalah di kelurahan, yakni penyalahgunaan wewenang.

"Permasalahan yang banyak dilaporkan pemberhentian perangkat Nagari, layanan kepegawaian, PPDB, Layanan BUMD/BUMN, layanan pertanahan, layanan informasi, layanan kepolisian, pungutan di sekolah, pungutan di kelurahan," pungkasnya.